

Mempersiapkan Tempat Kerja Menghadapi #Covid-19



Muat tulisanmu di

eWarta
geospasial

Kirimkan tulisanmu ke email :
wartageospasial.big@gmail.com

Gagasan awal dilaksanakannya Pekan Olahraga Badan Informasi Geospasial (BIG) adalah membangkitkan kebugaran para Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja di lingkungan BIG. Semangat yang digelorakan melalui gelaran ini adalah memupuk persaudaraan untuk membangun karakter bangsa melalui olahraga.

Manusia pada hakikatnya telah melakukan olahraga semenjak awal peradaban manusia dimulai. Olahraga dan masyarakat merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan.

Olahraga dapat digambarkan sebagai sebuah representasi dunia sosial yang melingkupinya. Begitupun sebaliknya, olahraga juga menyumbang terbentuknya masyarakat.

Olahraga bukanlah semata-mata aktivitas fisik belaka. Olahraga mengandung nilai-nilai tertentu yang bisa menyumbangkan konstruksi nilai-nilai dan budaya dalam masyarakat.

Secara fungsional, olahraga memiliki peran menyehatkan tubuh, sementara pada sisi sosial berperan dalam menanamkan nilai-nilai dan norma kehidupan yang patut untuk direnungkan dan diterapkan. Lebih jauh lagi olahraga bahkan dapat menunjukkan karakter dan identitas sebuah bangsa.

Olahraga harus dikembangkan secara merata dan menjadi kebiasaan. Olahraga tidak hanya sebagai tontonan dan harus dilakukan oleh masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap negara dalam mengembangkan visi olahraga.

Martin Luther King, Jr pernah berkata, *'jika kau tidak bisa terbang, lari. Jika kau tidak bisa berlari, jalan. Jika kau tidak bisa berjalan, merangkaklah. Namun, apa pun yang kau lakukan, kau harus terus maju ke depan.'* ***

Tim Redaksi e-Warta Geospasial

Pengarah : Muhtadi Ganda Sutrisna

Penanggung Jawab : Sumaryono

Redaktur : Mone Iye Cornelia Marschiavelli

Editor : Kesturi Haryunani

Juru Desain : Yochi Citra Pramesti

Juru Foto : Achmad Faisal, Risa Krisadhi

Sekretariat : Ratih Destarina

Pembuat Artikel & Distribusi: Agung T. Mandira, Adhy Rahadhyan, Bramanto Apriandi, Hero Hombas, Maya Scoryna, Suranto, Tommy Nautico, Maryanto, Luthfia Nuraini, Eva Nanda, Arik Sukaryanti, Farrah L. Pangestu

Sekretariat e-Warta Geospasial :

Bidang Promosi dan Kerja Sama

Pusat Penelitian, Promosi dan Kerja Sama

Badan Informasi Geospasial

Jl. Raya Jakarta Bogor Km. 46 Cibinong

Jawa Barat 16911

Email : wartageospasial.big@gmail.com

Cover : Ruang Kerja Gedung R, BIG



BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL

*Terlepas dari teror virus apapun itu,
sebenarnya kita setiap hari dibayang-bayangi
oleh takdir kematian.
Maka pemikiran yang paling mendesak adalah
"Sebelum meninggal,
Sudahkah hidup kita bermanfaat?"*

gaber 202





BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL

HABIS DARI KERAMAIAAN SAMPAI RUMAH, SEGERA

GANTI BAJU!



Buka masker,
masukan plastik dan
masukan ke tempat sampah.



Lepas pakaian dan
rendam dengan
air detergen.



Jangan sentuh apapun
dan jangan bersandar.



Langsung mandi
dan keramas.



Minta anggota keluarga
bukakan pintu dan **#JagaJarak**,
Jangan sentuh mereka.



Sayangi keluarga anda,
kita semua potensi
sebagai carrier.



Segera cuci tangan
dengan air sabun.



Memang ribet,
makanya lebih baik
#AmanDiRumahAja.

Laporan Utama



Setiap 100 Tahun Wabah Mematikan Pernah Terjadi di Dunia

Wabah mengerikan yang menimpa dunia, pernah terjadi sejak ribuan tahun lalu. Celakanya, wabah ini sempat menyulitkan setiap negara secara global dan merenggut banyak nyawa.

Selain wabah MERS, flu Asia, flu Hongkong dan pandemik lainnya, jika diperhatikan secara saksama ternyata ada lho, wabah yang mematikan terjadi dalam rentang waktu 100 tahun. Berikut daftarnya.

1. Sebelum masuk ke pandemik yang terjadi setiap 100 tahun, ada pandemik yang mengerikan terjadi dan paling terkenal, yaitu tragedi Kematian Hitam di Eropa



Pandemik kematian hitam atau Black Death ini terjadi pada tahun 1346-1353 M. Hingga saat ini, pandemik ini paling dikenal mematikan di seluruh dunia terkhususnya bagi negara Eropa.

Dikutip dari Scientific American, pandemik ini berasal dari bakteri Yersinia Pestis yang dibawa

oleh hewan yang memiliki kutu seperti tikus, tupai tanah dan anjing padang rumput. Akibat pandemik ini, sebanyak 200 juta jiwa meninggal dunia yang tersebar di negara Asia, Afrika dan Eropa.

Kasus ini pun terjadi pertama kali di Chinatown, San Francisco yang memiliki 500 kasus kemudian tersebar di kota-kota pelabuhan seperti di California dan Louisiana. Setelah itu, pandemik ini akhirnya meluas dengan cepat hingga ke negara Asia.

2. Sejak pandemik Black Death, terjadilah wabah yang paling terkenal dan mematikan, yaitu Marseille pada 1720



Wabah kali ini terjadi di Prancis pada tahun 1720. Hampir sama dengan kasus pandemik Black Death, wabah ini juga menewaskan banyak korban dimulai ketika kapal dagang bernama Grand Saint Antoine berlabuh di Marseille dari Levant.

Dalam kasusnya ternyata penumpang dari Sidon sebelum mengunjungi Smyrna, Tripoli hingga Siprus membawa wabah Yersinia Pestis. Wabah

ini dikenal sebagai organisme yang menginfeksi manusia melalui kutu tikus oriental. Korban pertama berasal dari Turki yang terinfeksi dan meninggal di kapal Gran Saint Antoine. Kemudian diikuti dengan sejumlah awak kapal lainnya hingga menewaskan 100 ribu jiwa.

Akibat wabah ini, selama 2 tahun terdapat 50 ribu kasus orang yang terinfeksi bahkan hampir melampaui populasi manusia di negara Eropa. Karena sulitnya diatasi, wabah ini mengakibatkan banyak mayat terdampar di jalanan.

3. Disusul wabah Kolera pada 1820



Wabah yang dikenal sebagai kolera Asiatik ini berawal dari Kota Calcuta dan menyebar ke Timur Tengah, Afrika Timur, Asia Tenggara dan Mediterania. Sama dengan pandemik lainnya, kolera dikenal karena menewaskan 100 ribu orang beserta tentara Inggris.

Selain di beberapa negara Eropa dan Afrika, wabah ini juga terjadi di Indonesia dan seluruh negara Asia yang sempat menewaskan 100 ribu jiwa.

Wabah ini berasal dari endemik Sungai Gangga. Tanpa sadar ketika beberapa orang mengonsumsinya sebagai air minum ternyata memiliki bakteri yang mematikan. Sama seperti virus lainnya, wabah ini terinfeksi dari satu ke orang lainnya hingga tersebar di berbagai negara.

4. Selanjutnya wabah Flu Spanyol tahun 1920



Flu Spanyol ini bukan flu biasa, flu ini dikenal sebagai virus H1N1 yang dikenal sebagai mutasi genetik dan jauh lebih berbahaya dari pandemik lainnya. Berbeda dengan virus lainnya, virus ini bisa mematikan sistem kekebalan tubuh yang memicu badai sitokin.

Karena merusak sistem imun, akhirnya menimbulkan 100 juta jiwa terinfeksi di seluruh dunia bahkan menyebar ke Kutub Utara.

5. Diikuti pandemik Covid-19 di tahun 2020



Virus SARS-CoV-2 yang mengakibatkan COVID-19 adalah jenis baru coronavirus yang sebelumnya belum teridentifikasi oleh manusia. COVID-19 ini berawal dari Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok yang kini telah menjadi wabah dan berkepanjangan hingga ke beberapa negara. Dari berbagai kasus yang terkena virus corona, hal ini disebabkan karena kontak langsung dengan orang yang terkena virus.

Penyebarannya terjadi ketika orang yang terkena virus, diidentifikasi baru menyelesaikan perjalanannya dari negara yang terjangkit virus. Seperti halnya kasus yang terinfeksi di Indonesia, virus corona awalnya terjadi ketika satu orang berinteraksi dengan WNA.

Virus yang akhirnya dinyatakan pandemik ini, sudah menyebar di berbagai negara. Mulai dari negara Asia hingga ke negara Eropa.

Duh, apakah pandemik ini terjadi secara kebetulan terjadi dalam setiap 100 tahun? Meski demikian, yuk sama-sama berdoa hingga akhirnya tidak ada pandemik lainnya yang terjadi di dunia ini. Tetap jaga kebersihan dan kesehatanmu, ya! *[sumber: <https://today.line.me/>]*



SIAPA YANG HARUS MEMAKAI MASKER?



Pasca-pengumuman kasus positif virus corona Covid-19, membuat banyak orang mulai berburu masker dan banyak informasi masker mulai susah didapatkan.

- Orang dengan gejala batuk dan bersin atau mencurigai infeksi virus corona Covid-19 dengan gejala ringan.



- Orang sehat atau petugas kesehatan yang merawat orang yang diduga terinfeksi virus corona Covid-19

Sementara itu, apabila memerlukan penggunaan masker, terutama jika sakit, ada sejumlah langkah yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- Sebelum mengenakan masker, cuci tangan dengan sabun atau air berbasis alkohol
- Tutupi mulut dan hidung dengan masker dan pastikan tidak ada celah antara wajah dan masker.
- Hindari menyentuh masker saat menggunakannya. Jika melakukannya, bersihkan tangan dengan alkohol atau sabun dan air.
- Ganti masker dengan yang baru segera setelah lembab dan jangan gunakan kembali masker sekali pakai.
- Untuk membuang masker, lepaskan dari belakang (jangan menyentuh bagian depan masker) segera buang di tempat sampah tertutup.
- Lalu, cuci tangan dengan alkohol atau sabun dan air.





BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL

Mempersiapkan tempat kerja untuk menghadapi #COVID19

- **Jaga agar tempat kerja tetap bersih dan higienis**
Permukaan (seperti bangku, meja) dan benda-benda (telepon, keyboard komputer) harus **dibersihkan dengan disinfektan secara teratur**
- **Ajak semua rekan kerja untuk mencuci tangan secara teratur dan menyeluruh**
Taruh cairan antiseptik berbahan dasar alkohol di tempat-tempat yang mudah terlihat ditempat kerja.
Pastikan karyawan, dan tamu memiliki akses untuk dapat mencuci tangan mereka dengan air bersih yang mengalir dan sabun.
- **Ajak semua rekan kerja untuk menjaga kebersihan pernapasan**
- **Cek himbauan perjalanan dari pemerintah sebelum bepergian**
Karyawan, Para Pekerja harus **mematuhi larangan setempat mengenai perjalanan, pergerakan, atau perkumpulan dalam jumlah besar.**
- **Sarankan mereka yang sakit untuk beristirahat di rumah**